

BAB IV

HASIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengembangan Produk

Hasil dari pengembangan produk yaitu berupa media pembelajaran berbasis *Powtoon* pada materi *Table Set Up* di SMK Putra Anda Binjai. Hasil penelitian kelayakan produk *Powtoon* yang dikembangkan dideskripsikan sebagai berikut:

4.1.1 Deskripsi Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data sebelum dilakukan penelitian pengembangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, guru membutuhkan media pembelajaran *Powtoon* pada materi *Table Set Up* sebanyak 100 persen, (Tabel 11). Media pembelajaran *Powtoon* dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi pada kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran lebih menarik. Perhitungan analisis kebutuhan guru dapat dilihat pada Lampiran 12 halaman 108.

Tabel 11. Sebaran Responden Berdasarkan Analisis Kebutuhan Guru

No	Skor	n	%	Kategori
1	$\geq 50\%$	3	100	Butuh
2	$\leq 50\%$	0	0	Tidak Butuh
Total		3	100	Butuh

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini, menurut hasil analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran *Powtoon* pada materi *Table Set Up* sebanyak 100 persen siswa menyatakan membutuhkan media pembelajaran *Powtoon* pada *Table Set Up* agar dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran,

(Tabel 12). Perhitungan analisis kebutuhan siswa dapat dilihat pada Lampiran 12 halaman 108.

Tabel 12. Sebaran Responden Berdasarkan Analisis Kebutuhan Siswa

No	Skor	N	%	Kriteria
1	$\geq 50\%$	35	100	Butuh
2	$\leq 50\%$	0	0	Tidak Butuh
Total		35	100	Butuh

4.1.2 Produk yang Dihasilkan

Berdasarkan hasil penelitian ini *software* yang dipilih untuk membuat media ini adalah Powtoon. Pengembangan produk dilakukan berdasarkan *storyboard* yang telah dibuat. Dalam pengembangan ini yang diperhatikan yaitu pemilihan *background*, pemilihan huruf, pemilihan warna, pemilihan gambar dan pemilihan *sound*. Media pembelajaran *Powtoon* ini memuat teks, gambar, audio dan video. Media ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam mempelajari materi *Table Set Up*. Hasil akhir dari media yang dikembangkan ini adalah media *Powtoon* pada materi *Table Set Up* dapat di akses melalui link media: <https://youtu.be/BdQfG4wMvYk>. Hasil yang diperoleh sebagai berikut :

4.1.2.1 Desain Tampilan Awal Media Penelitian

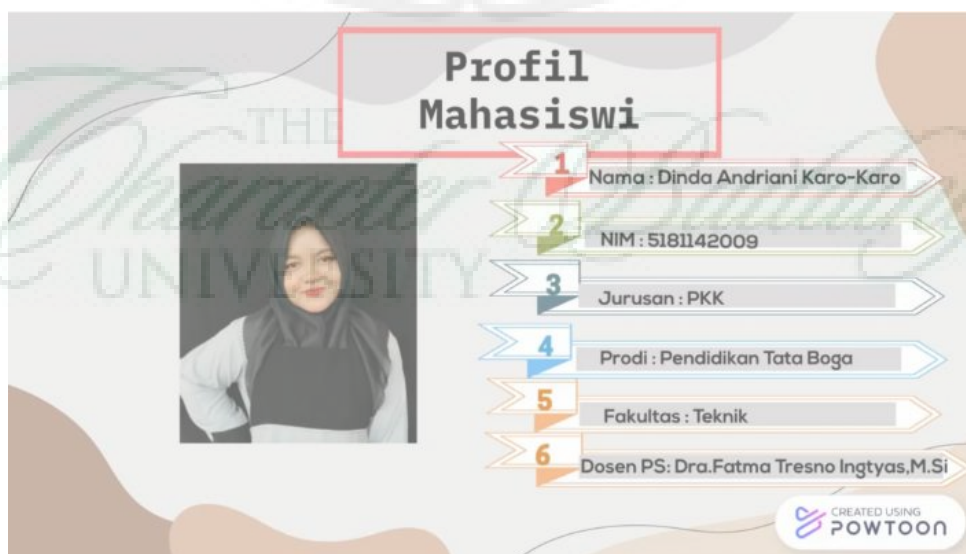
Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk tampilan awal media *Powtoon* merupakan cover yang berisikan tentang judul materi yang akan dibahas. Tampilan cover ini di desain semenarik mungkin. Tampilan awal media pembelajaran ini dilengkapi dengan nama sekolah dan juga gambar pendukung. Gambar tampilan awal media pembelajaran *Powtoon* dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 8. Desain Tampilan Awal Media Pembelajaran Powtoon

4.1.2.2 Desain Tampilan Profil

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk tampilan profil pada media pembelajaran *Powtoon* berisi tentang biodata penulis media pembelajaran yaitu Nama, NIM, Fakultas, Jurusan, Program Studi, Dosen Pembimbing, serta Foto Pengembang. Gambar tampilan profil dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 9. Desain Tampilan Profil

4.1.2.3 Desain Tampilan Kompetensi Dasar

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk tampilan halaman kompetensi dasar berisi tentang sub kompetensi dasar, yaitu KD-3.5 dan KD-4.5 yang diambil sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Tata Hidang yang digunakan. Desain tampilan Kompetensi dasar dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 10. Desain Tampilan Kompetensi Dasar

4.1.2.4 Desain Tampilan Indikator Pembelajaran

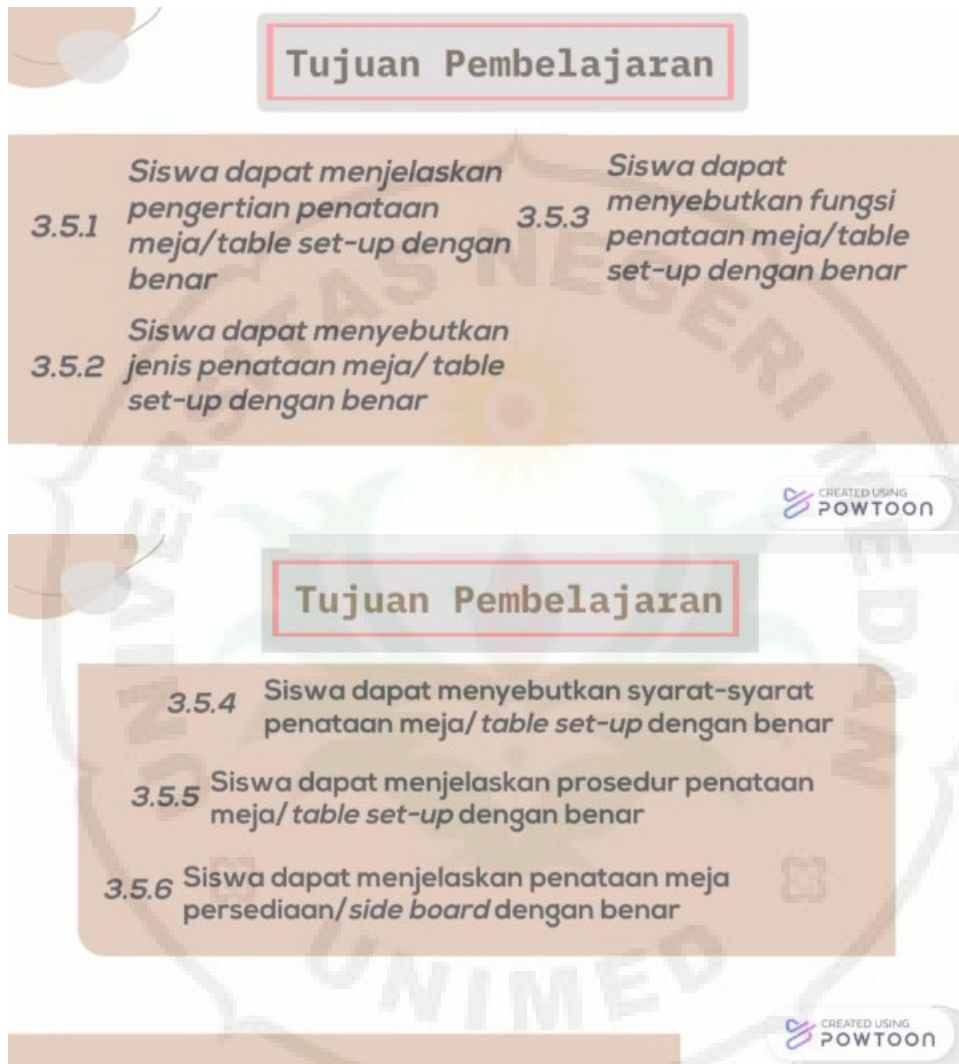
Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk tampilan halaman Indikator Pembelajaran berisi tentang sub kompetensi dasar, yaitu indikator 3.5.1, 3.4.2, 3.5.3, 3.5.4, 3.5.5, 3.5.6, yang diambil sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Tata Hidang yang digunakan. Desain tampilan Indikator Pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 11. Desain tampilan Indikator Pembelajaran

4.1.2.5 Desain Tampilan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk tampilan halaman Tujuan Pembelajaran berisi tentang tujuan sub kompetensi dasar 3.5.1, 3.4.2, 3.5.3, 3.5.4, 3.5.5, 3.5.6, yang diambil sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Tata Hidang yang digunakan. Desain tampilan Indikator Pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 12. Desain tampilan Indikator Pembelajaran

4.1.2.6 Desain Tampilan Topik Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Untuk desain tampilan topik pembelajaran berisikan tentang sub materi yang akan dibahas pada media pembelajaran, khususnya pada KD-3.5. Desain tampilan topik pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 13. Desain Tampilan Topik Pembelajaran

4.1.3 Hasil Kelayakan Media Powtoon

Media *Powtoon* yang telah dikembangkan selanjutnya melalui tahap validasi dan revisi. Validasi bertujuan untuk menilai kesesuaian media pembelajaran dengan kebutuhan dan revisi bertujuan untuk memperbaiki hal yang kurang sesuai menurut penilaian ahli materi dan ahli media pembelajaran yang bertujuan untuk menilai kesesuaian desain produk dengan kebutuhan. Data validasi terhadap media pembelajaran *Powtoon* dilaksanakan oleh tiga orang validator yang terdiri dari dua validator ahli materi, serta satu validator ahli media.

4.1.3.1 Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi dari ahli materi bertujuan untuk menguji kelengkapan materi, kebenaran materi dan sistematika materi. Pada penelitian tahap I terdapat 3 aspek yang dinilai untuk kualitas materi *Powtoon* pada materi *Table Set Up*. Aspek yang pertama kelayakan isi, aspek yang kedua penyajian dan aspek ketiga adalah

kebahasaan. Aspek kelayakan terdiri dari 6 indikator, aspek penyajian terdiri dari 5 indikator aspek kebahasaan terdiri dari 3 indikator. Hasil penilaian menurut ahli materi Tahap I dan Tahap II dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 dan hasil perhitungannya dapat dilihat pada Lampiran 14 halaman 118.

Tabel 13. Penilaian Media Tahap I Menurut Validator Ahli Materi

No	Aspek	n	Nilai Rataan (%)	Kategori
1	Kelayakan Isi	2	61,25	Cukup Layak
2	Penyajian	2	62,50	Cukup Layak
3	Kebahasaan	2	57,50	Cukup Layak
	Total	2	65,38	Cukup Layak

Berdasarkan hasil penelitian ini, pada Tabel 13 dapat dilihat penilaian materi pada Media Pembelajaran Berbasis *Powtoon* pada materi *Table Set Up* oleh validator ahli materi tahap pertama aspek kelayakan isi sebesar 61,25 persen termasuk kategori Cukup Layak, penyajian sebesar 62,50 persen termasuk kategori Cukup Layak, dan kebahasaan sebesar 57,50 persen termasuk kategori Cukup Layak. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa validator ahli materi pada media *Powtoon* pada materi *Table Set Up* termasuk kategori Cukup Layak. Selanjutnya dilakukan revisi untuk memperbaiki media Pembelajaran *Powtoon* agar sesuai dengan saran dari Validator Ahli Materi seperti memperbesar ukuran tulisan pada media, menghapus kegiatan merapikan *moulton* dan *table cloth*, merangkum materi tentang meja persediaan (*side board*), meningkatkan volume pada video tutorial dan menambahkan pembahasan tentang perbedaan dari ketiga jenis *Table Set Up*.

Tabel 14. Penilaian Media Tahap II Menurut Validator Ahli Materi

No	Aspek	n	Nilai Rataan (%)	Kategori
1	Kelayakan Isi	2	95,23	Sangat Layak
2	Penyajian	2	90,00	Sangat Layak
3	Kebahasaan	2	96,66	Sangat Layak
Total		2	93,84	Sangat Layak

Berdasarkan hasil penelitian ini, pada table 14 dapat dilihat penilaian materi pada Media Pembelajaran Berbasis *Powtoon* pada materi *Table Set Up* oleh validator ahli materi tahap kedua aspek kelayakan isi sebesar 95,23 persen termasuk kategori Sangat Layak, penyajian sebesar 90,00 persen termasuk kategori Sangat Layak, dan kebahasaan sebesar 96,66 persen termasuk kategori Sangat Layak. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa validator ahli materi pada media *Powtoon* pada materi *Table Set Up* termasuk kategori Sangat Layak

Tabel 15. Hasil Penilaian Menurut Ahli Materi

No	Aspek	n	Nilai (%)	Keterangan
1	Materi (Tahap I)	2	65,38	Cukup Layak
2	Materi (Tahap II)	2	93,84	Sangat Layak

Berdasarkan hasil penelitian ini, pada Tabel 15 penilaian Tahap I menurut ahli materi menyatakan bahwa materi pada media *Powtoon* pada materi *Table Set Up* termasuk kategori Cukup Layak dengan nilai rerata 65,38 persen dan penilaian tahap II menurut ahli materi menyatakan bahwa materi pada media *Powtoon* pada materi *Table Set Up* termasuk kategori Sangat Layak dengan nilai rerata 93,84 persen.

4.1.3.2 Hasil Validasi Ahli Media

Validasi dari ahli media bertujuan untuk menguji kualitas media, penyusunan tampilan media, dan kesesuaian media. Pada penelitian terdapat 2 aspek yang dinilai untuk kualitas media *Powtoon* pada materi *Table Set Up*. Aspek yang pertama penyajian dan aspek yang kedua adalah kegrafikan. Aspek penyajian terdiri dari 7 indikator dan aspek kegrafikan terdiri dari 10 indikator. Pada Tabel 16 dapat dilihat hasil Penilaian tahap I dan tahap II menurut ahli media dan hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 14 Halaman 118.

Tabel 16. Hasil Penilaian Tahap I Menurut Ahli Media

No	Aspek	n	Nilai Rataan (%)	Kategori
1	Penyajian	1	88,57	Sangat Layak
2	Kegrafikan	1	64,00	Cukup Layak
Total		1	74,11	Layak

Berdasarkan hasil penelitian ini, pada tabel 16 dapat dilihat penilaian terhadap media *Powtoon* pada materi *Table Set Up* oleh validator ahli media tahap pertama aspek penyajian sebesar 88,57 persen termasuk kategori Sangat Layak, dan kegrafikan sebesar 64,00 termasuk kategori Cukup Layak. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa validator ahli media memberikan nilai sebesar 74,11 persen menyatakan bahwa Media pembelajaran *Powtoon* pada materi *Table Set Up* termasuk kategori Layak

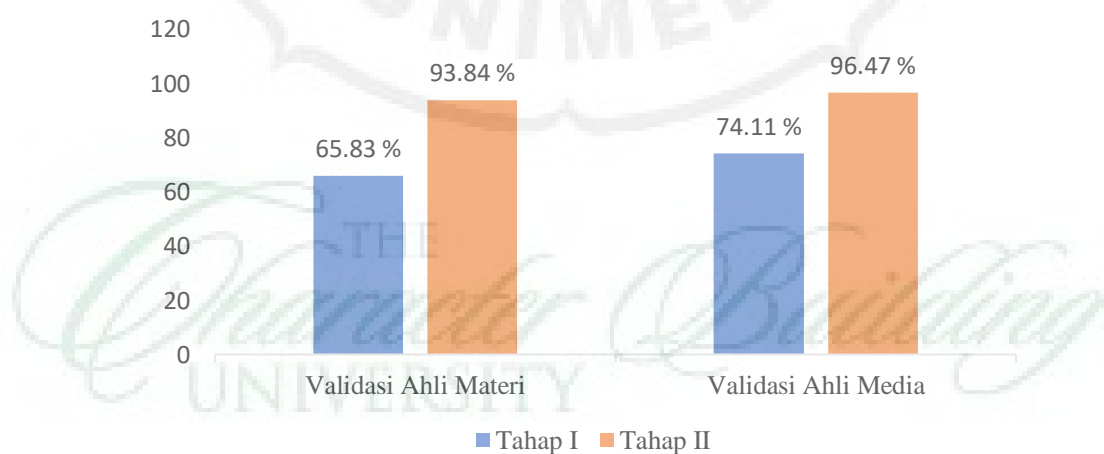
Tabel 17. Hasil Penilaian Tahap II Menurut Ahli Media

No	Aspek	n	Nilai Rataan (%)	Kategori
1	Penyajian	1	94,28	Sangat Layak
2	Kegrafikan	1	98,00	Sangat Layak
Total		1	96,47	Sangat Layak

Berdasarkan hasil penelitian ini, pada Tabel 17 dapat dilihat penilaian terhadap media *Powtoon* pada materi *Table Set Up* oleh validator ahli media tahap kedua aspek penyajian sebesar 94,28 persen termasuk kategori Sangat Layak, dan kegrafikan sebesar 98,00 persen termasuk kategori Sangat Layak. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa validator ahli media memberikan nilai sebesar 96,47 persen menyatakan bahwa Media pembelajaran *Powtoon* pada materi *Table Set Up* termasuk kategori Sangat Layak.

4.1.3.3 Kelayakan Media Pembelajaran Menurut Ahli Materi dan Ahli Media

Berdasarkan hasil penelitian ini, perbandingan penilaian pada tahap I dan II terhadap media terhadap *Powtoon* materi *Table Set Up* menurut ahli materi dan ahli media dapat dilihat di diagram batang pada Gambar 14.



Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian Ahli Materi dan Ahli Media

Berdasarkan hasil penelitian ini, penilaian terhadap *Powtoon* materi *Table Set Up* menurut ahli materi dan ahli media pada tahap II dapat dilihat pada Tabel

17 dapat dilihat nilai rerata hasil kelayakan ahli materi sebesar 93,84 persen termasuk kategori sangat layak dan hasil kelayakan ahli media sebesar 96,47 persen termasuk kategori sangat layak. Hasil penilaian kelayakan ahli materi dan ahli media dinyatakan sangat layak dengan nilai rerata sebesar 95,15 persen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 17 halaman 128.

Tabel 18. Hasil Penilaian Media Menurut Ahli Materi dan Ahli Media

No	Keterangan	n	Nilai Rataan (%)	Kategori
1	Ahli materi	2	93,84	Sangat Layak
2	Ahli media	1	96,47	Sangat layak
Jumlah		3	95,15	Sangat Layak

4.2. Kelayakan Produk

4.2.1 Menurut Ahli Materi

Berdasarkan hasil penelitian ini, menurut ahli materi menyarankan pada validasi Tahap I yaitu merangkum materi tentang meja persediaan *Side Board* tulisan di slide video tidak terlalu padat. Tampilan slide *side board* sebelum direvisi dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Tampilan slide *Side board* sebelum direvisi

Setelah direvisi, slide materi tentang meja persediaan *Side Board* menjadi lebih rapi. Tampilan slide tentang meja persediaan *Side Board* setelah direvisi dapat dilihat pada gambar 17.



Gambar 16. Tampilan slide *Side board* setelah direvisi

Selanjutnya menurut ahli materi pada kegiatan merapikan *Moulton* dan *Table Cloth* sebaiknya dihapus, dikarenakan seorang *waiters/waitress* harus dapat memasang *moulton* dan *table cloth* dalam sekali hentakan. Apabila kegiatan merapikan *moulton* dan *table cloth* ditampilkan maka seorang *waiters/waitress* akan terlihat ragu dengan hasil *moulton* dan *table cloth* yang ia pasang belum rapi.

Tampilan kegiatan memasang *moulton* dan *table cloth* sebelum direvisi dapat dilihat pada Gambar 18.



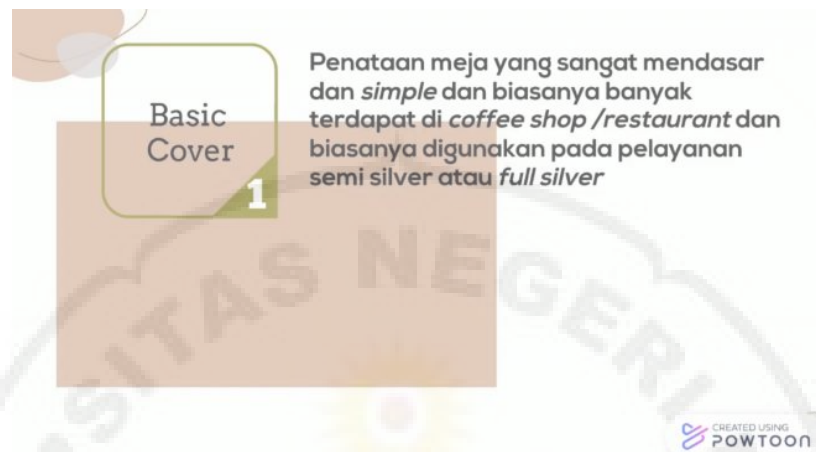
Gambar 17. Tampilan slide memasang *Moulton* sebelum direvisi

Setelah direvisi, pada kegiatan merapikan *moulton* dan *table cloth* dihapus sesuai saran validator ahli materi. Tampilan kegiatan yang telah direvisi dapat dilihat pada Gambar 19.



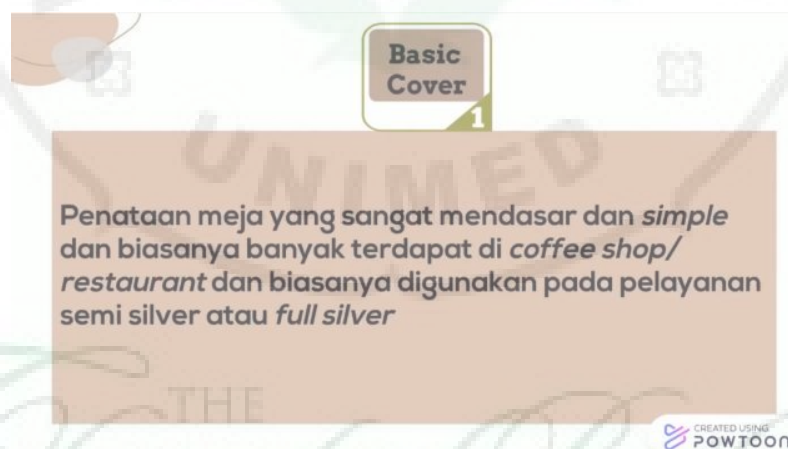
Gambar 18. Tampilan slide memasang *Moulton* setelah direvisi

Selanjutnya pada *slide Table Set Up* jenis *Basic Cover*, tulisan sub judul diubah menjadi **bold**/cetak tebal, selain itu pembahasan mengenai *table set up basic cover* diubah posisinya dan ditambahkan *shape* agar mudah terlihat. Tampilan *slide table set up basic cover* sebelum direvisi dapat dilihat pada Gambar 20.



Gambar 19 Tampilan slide *basic cover* sebelum direvisi

Setelah direvisi, slide *basic cover* terlihat lebih rapi dan lebih menarik untuk dilihat sesuai saran validator ahli materi. Tampilan slide yang telah direvisi dapat dilihat pada Gambar 21.



Gambar 20. Tampilan *slide basic cover* setelah direvisi

Selanjutnya menurut ahli materi, perlu meningkatkan volume pada video tutorial agar dapat di dengar dengan jelas. Selain itu menurut ahli materi duransi untuk slide materi di tambah agar slide dapat didengar dan di lihat lebih jelas.

4.2.2 Menurut Ahli Media

Berdasarkan hasil penelitian ini, ahli media pembelajaran menyarankan pada validasi tahap I yaitu untuk menghapus *ikon* animasi pada *slide* video. Adanya *ikon* animasi ini dianggap kurang tepat digunakan sebagai tambahan di dalam media pembelajaran untuk siswa SMK. Tampilan slide sebelum direvisi dapat dilihat pada Gambar 22.



Gambar 21. Tampilan slide kompetensi dasar sebelum direvisi

Setelah direvisi, pada tampilan slide, *ikon* animasi sudah dihapus sesuai saran validator ahli media. Tampilan slide Kompetensi dasar sesudah direvisi dapat dilihat pada Gambar 23.



Gambar 22. Tampilan slide kompetensi dasar setelah direvisi

Selanjutnya menurut ahli media, pada slide *opening* video tutorial, adanya identitas penulis dan ikon “Play” pada video dihapuskan karena sudah ada slide identitas penulis yang melampirkan nama, nim, dan Program Studi penulis. Selain itu ikon “play” dihapuskan karena dianggap tidak dibutuhkan. Tampilan slide *opening* video tutorial sebelum direvisi dapat dilihat pada Gambar 24.



Gambar 23. Tampilan slide *opening Basic Cover* sebelum direvisi

Setelah direvisi, slide *opening* video tutorial terlihat lebih rapi sesuai saran dari validator ahli media. Tampilan slide *opening* video tutorial setelah direvisi dapat dilihat pada gambar 25.



Gambar 24. Tampilan slide opening Basic Cover setelah direvisi

Selanjutnya menurut ahli media, pada *opening* video tutorial perlu ditambahkan penomoran dan kalimat “video prosedur” untuk memperjelas bahwa video tutorial akan segera ditampilkan. Tampilan *slide opening* video tutorial dapat dilihat pada gambar 26.



Gambar 25. Tampilan slide opening standart a'la carte sebelum direvisi

Setelah direvisi sesuai saran validator ahli media, kalimat “Video Prosedur” dan penomoran sudah ditambahkan. Tampilan *slide opening* video tutorial setelah direvisi dapat dilihat pada gambar 27.



Gambar 26. Tampilan slide *opening standart a'la carte* sesudah direvisi

Selanjutnya menurut ahli media, *backsound* pada video pembelajaran dihapuskan karena pada saat proses belajar mengajar guru akan merasa terganggu untuk menjelaskan dikarenakan suara pada *backsound*. Setelah direvisi, *backsound* dihapuskan agar guru bisa memberikan penjelasan mengenai materi kepada siswa dengan lebih efisien. Audio dapat didengar pada media yang sudah dikembangkan.

Selanjutnya menurut ahli media, animasi teks sebaiknya diganti karena pada media pembelajaran, semua tulisan harus bisa dibaca bersamaan, untuk itu animasi memunculkan teks satu persatu sebaiknya tidak digunakan sebagai animasi pada tulisan di dalam media pembelajaran. Setelah di revisi animasi teks diganti agar audiens dapat dengan jelas melihat teks seluruh tulisan didalam satu slide sesuai saran yang diberikan validator ahli media. Animasi teks yang telah direvisi dapat dilihat pada media yang sudah dikembangkan.

Selanjutnya menurut ahli media, slide mengenai penjelasan “perbedaan ketiga jenis *table set up*” sebaiknya diperbaiki agar terlihat lebih menarik dan mudah untuk dimengerti. Keterangan peralatan yang digunakan untuk ketiga jenis *table set up* belum dapat digunakan sebagai penjelasan tentang perbedaan jenis

table set up. Tampilan slide perbedaan jenis *table set up* sebelum direvisi dapat dilihat pada gambar 28.



Gambar 27 Tampilan slide perbedaan jenis *table set up* sebelum direvisi

Setelah direvisi, slide perbedaan ketiga jenis *table set up* telah diperbaiki sehingga lebih menarik dan mudah untuk dipahami dibanding sebelumnya. Ditambahkan juga gambar peralatan yang dimaksud untuk mempermudah audiens mengetahui peralatan yang digunakan. Tampilan slide perbedaan ketiga jenis *table set up* dapat dilihat pada Gambar 29.

Table Set Up Basic Cover	Table Set Up Standart A'la Carte	Table Set Up Elaborate Cover
Tidak dilengkapi <i>soup spoon</i> , <i>dessert knife</i> , <i>dessert fork</i> , dan <i>dessert spoon</i>	Dilengkapi <i>soup spoon</i>	Dilengkapi dengan <i>soup spoon</i> , <i>dessert knife</i> , <i>dessert fork</i> , dan <i>dessert spoon</i>
		

Gambar 28. Tampilan slide perbedaan jenis *table set up* sesudah direvisi

Selanjutnya menurut ahli media, keterangan kegiatan yang dilakukan pada video tutorial *table set up* sebaiknya ditambahkan agar lebih mempermudah audiens untuk mengetahui kegiatan apa yang dilakukan waiters/waitress pada video. Tampilan slide video tutorial sebelum direvisi dapat dilihat pada Gambar 30.



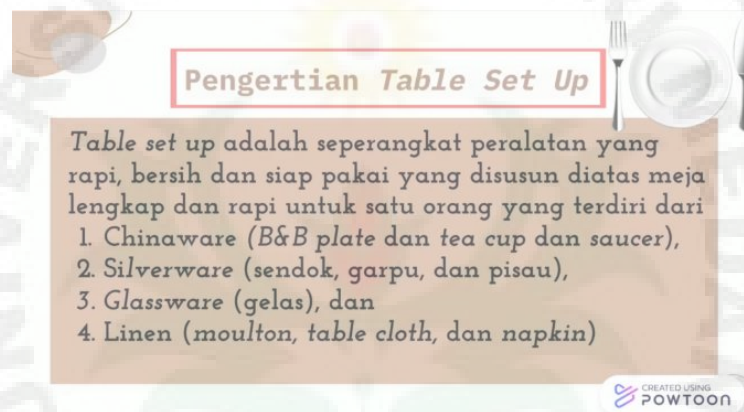
Gambar 29. Tampilan video prosedur *table set up* sebelum direvisi

Setelah direvisi, slide video tutorial ditambahkan keterangannya seperti saran dari validator ahli media sehingga lebih mudah untuk dimengerti dibanding sebelumnya. Tampilan slide video tutorial setelah direvisi dapat dilihat pada Gambar 31.



Gambar 30. Tampilan video prosedur *table set up* sesudah direvisi

Selanjutnya menurut ahli media, judul tulisan pada *slide* pengertian *table set up* sebaiknya diganti agar tulisan lebih mudah untuk dibaca dan lebih menarik untuk dilihat. Tampilan *slide* pengertian *table set up* sebelum direvisi dapat dilihat pada Gambar 32.



Gambar 31. Tampilan *slide* pengertian *table set up* sebelum direvisi

Setelah direvisi, *slide* pengertian *table set up* telah disesuaikan sehingga tulisan lebih mudah untuk dibaca dan lebih menarik untuk dilihat dibanding sebelumnya. Tampilan *slide* pembahasan pengertian *table set up* setelah direvisi dapat dilihat pada Gambar 33.



Gambar 32. Tampilan *slide* pengertian *table set up* sesudah direvisi

Selanjutnya menurut ahli media, gambar peralatan dan nama peralatan yang digunakan saat melakukan *table set up* sebaiknya ditambahkan agar lebih mudah dipahami oleh audiens. Tampilan slide prosedur table set up sebelum direvisi dapat dilihat pada Gambar 34.



Gambar 33. Tampilan video keterangan alat table set up sebelum direvisi

Setelah direvisi tampilan video prosedur table set up telah ditambahkan gambar peralatan dan nama peralatan yang digunakan sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh audiens dibanding sebelumnya. Tampilan video prosedur table set up setelah direvisi dapat dilihat pada Gambar 35



Gambar 34. Tampilan video keterangan alat table set up setelah direvisi

4.3. Hasil Akseptansi Media

Akseptansi media adalah penilaian yang digunakan untuk menilai tingkat penerimaan oleh pengguna (siswa) terhadap multimedia pembelajaran baik panduan, isi, materi media, evaluasi, desain, dan fasilitas media serta dampak pedagogik. Jawaban yang diberikan digunakan untuk kepentingan ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian ini akseptansi (penerimaan) oleh siswa terhadap media pembelajaran *Powtoon* pada materi *Table Set Up*. Pada Tabel 19 dapat dilihat hasil penilaian siswa terhadap akseptansi media diperoleh skor sebesar 4,69 dengan kategori Akseptansi Sangat Tinggi. Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 129.

Tabel 19. Hasil Akseptansi Media

No	Aspek Media	Mean Skor	Akseptansi
1	Panduan Dan Informasi	4,70	Sangat Tinggi
2	Materi Multimedia	4,68	Sangat Tinggi
3	Evaluasi	4,59	Sangat Tinggi
4	Desain & Fasilitas	4,70	Sangat Tinggi
5	Efek Pedagogik	4,75	Sangat Tinggi
Total Skor		5416	Sangat Tinggi
Mean Skor Keseluruhan		4,69	Sangat Tinggi

Berdasarkan nilai tersebut maka akseptansi (penerimaan) oleh pengguna (siswa) terhadap multimedia pembelajaran *Powtoon* yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” dengan nilai perolehan sebesar 4,69. Akseptansi atau uji respon siswa dilakukan hanya satu kali percobaan dikarenakan nilai yang diperoleh sudah termasuk kategori sangat tinggi, oleh karena tingkat penerimaan siswa terhadap media pembelajaran *powtoon* pada materi *table set up* sangat tinggi sehingga tidak diperlukan uji coba kedua untuk akseptansi.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengembangan media pembelajaran *Powtoon* pada materi *Table Set Up* harus memperhatikan aspek pembelajaran. Penelitian pengembangan produk yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dan siswa pada Program Keahlian Tata Boga SMK Putra Anda Binjai. Berdasarkan hasil penelitian ini, pengembangan 4-D meliputi *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Dissiminate* (Penyebaran). Keunggulan *Powtoon* yaitu; merupakan video pembelajaran yang dapat menggabungkan gambar, video, dan audio yang memiliki banyak pilihan *template background* seperti konten animasi, *font*, dan *transition effect*. Selain itu *Powtoon* mampu meng-*import* dalam format MPEG, MP4, AVI, atau langsung di *share* di Youtube sehingga mempermudah pengguna untuk mengakses media *Powtoon* dan kapanpun secara mandiri kerana memberikan kemudahan dalam penggunaanya dan proses penyampaian materi secara sistematis

Berdasarkan hasil penelitian ini, menurut validator ahli materi pada Tahap I kelayakan materi media pembelajaran *Powtoon* ini diperoleh nilai rerata 65,83 persen termasuk kategori Cukup Layak. Setelah dilakukan revisi, hasil validasi ahli materi Tahap II kelayakan materi media pembelajaran *Powtoon* ini diperoleh nilai rerata 93,84 persen termasuk kategori Sangat Layak digunakan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rahayu (2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Powtoon* pada materi dekorasi kue SMK Negeri Beringin yang dikembangkan dikategorikan Sangat Layak digunakan sebagai media. Hasil Penelitian Purba (2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran *Powtoon* pada

mata pelajaran Sanitasi dan *Hygine* siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang dikembangkan dikategorikan Sangat Layak digunakan sebagai media. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan Novita Wakhidatur Rizqi (2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audiovisual *Powtoon* pada materi Phytagoras siswa kelas VIII SMP/Mts yang dikembangkan dikategorikan Sangat Layak digunakan sebagai media.

Berdasarkan hasil validasi media menurut validator ahli media pada Tahap I diperoleh nilai rerata kelayakan media pembelajaran *Powtoon* ini diperoleh rerata 74,11 persen termasuk kategori Layak. Setelah dilakukan revisi, hasil validasi ahli media pada Tahap II kelayakan media pembelajaran *Powtoon* ini diperoleh nilai rerata 96,47 persen termasuk kategori Sangat Layak digunakan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nina (2019) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audio-visual *Powtoon* tentang konsep diri dalam bimbingan kelompok untuk peserta SD yang dikembangkan dikategorikan Sangat Layak digunakan sebagai media. Hasil Penelitian Arnold (2018) menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi *Powtoon* pada mata pelajaran pelayanan penjualan SMK Ketintang Surabaya yang dikembangkan dikategorikan Sangat Layak digunakan sebagai media. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan Fardany (2020) menunjukkan bahwa media pembelajaran *Powtoon* berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran ekonomi yang dikembangkan dikategorikan Sangat Layak digunakan sebagai media.

Berdasarkan hasil penelitian ini, akseptansi siswa terhadap media *Powtoon* pada materi *Table Set Up* SMK Putra Anda Binjau ini diperoleh skor sebesar 4,69

Dengan kriteria Sangat Tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Luqyana Fifani (2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi *Powtoon* pada materi minyak bumi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang dikembangkan menunjukkan tingkat penerimaan pengguna akseptansi Sangat Tinggi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Novita Wakhidatur Rizqi (2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audiovisual *Powtoon* pada materi Phytagoras siswa kelas VIII SMP/Mts yang dikembangkan dikategorikan Akseptansi Sangat Tinggi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Luvita (2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran *Powtoon* berbasis audiovisual pada mata pelajaran SKI Mts Al-Khairiyah yang dikembangkan dikategorikan Akseptansi Sangat Tinggi.